

Mengenai Manajer Investasi

PT Mega Capital Investama merupakan perusahaan hasil spin-off dari PT Mega Capital Indonesia (MCI). Mayoritas saham PT Mega Capital Investama yaitu sebesar 99.99% dipegang oleh PT MCI. PT Mega Capital Investama telah mempunyai Izin Usaha Di Bidang Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-03/BL/2011 tanggal 6 Mei 2011. Sejak tahun 1997 PT. Mega Capital Investama (d/h PT Mega Capital Indonesia) sebagai Manajer Investasi telah mempunyai pengalaman dalam mengelola Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, baik Reksa Dana Saham, Campuran, Pendapatan Tetap, Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi.

Tujuan Investasi

Mega Dana Kas bertujuan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang stabil dan berkesinambungan dengan risiko yang relatif kecil dan moderat melalui investasi yang terdiversifikasi pada instrumen pasar uang.

Kinerja dan Alokasi Investasi

Alokasi Dana Investasi

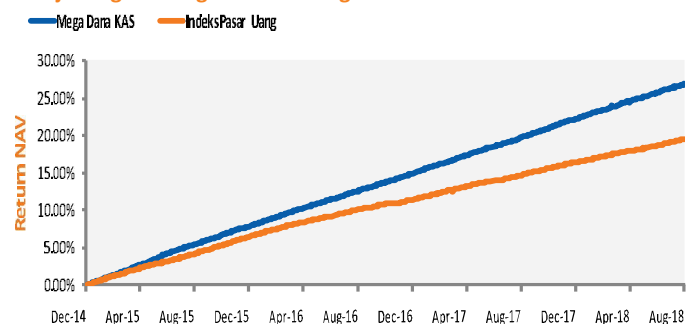
Saham	:	0.00%
Obligasi	:	0.00%
Pasar Uang	:	0% - 100%

Imbal Hasil (%) (31 Agustus 2018)

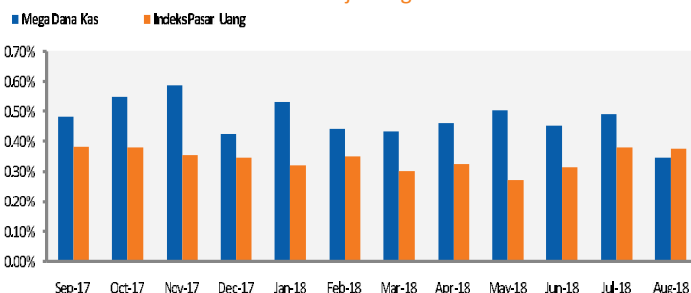
	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Tahun Berjalan	Sejak diluncurkan*
MEGA DANA KAS	0.34%	1.30%	2.72%	5.85%	3.72%	50.19%
Indeks Pasar Uang	0.38%	1.07%	1.98%	4.17%	2.67%	34.07%

*Sejak diluncurkan: 13 September 2006

Kinerja Tingkat Pengembalian Mega Dana Kas



Fluktuasi Presentase Bulanan Kinerja Mega Dana Kas



* FOLDER RISIKO :

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana, Kinerja Masa Lalu tidak mencerminkan Kinerja Masa Datang. Nilai Aktiva Bersih (NAB) setiap produk Reksa dana dapat naik atau turun mengikuti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pasar modal termasuk fluktuasi tingkat suku bunga.



NAV/UNIT

Tanggal penawaran
 Jumlah Dana Kelolaan
 Mata Uang
 Jenis Reksa Dana
 Valuasi
 Nomor Rekening

Rp 1,501.92

13 September 2006
 Rp. 455,881,605,056
 Rupiah
 Pasar Uang
 Harian
 Bank CIMB Niaga :
 079-01-00256-00-9

Biaya Jasa Pengelolaan MI
 Biaya Pembelian
 Biaya Penjualan Kembali

Max 1.00% p.a
 0.00%
 0.00%

Ulasan Pasar

IHSG ditutup pada level 6.018,4 di bulan Agustus atau naik sebesar 1,38% dari penutupan bulan Juli. Penopang indeks dipimpin oleh sektor pertanian, industri dasar, dan keuangan yang mencatatkan kenaikan sebesar 14,01%, 5,23%, dan 4,10% berturut-turut. Sedangkan performa terburuk dipimpin oleh sektor pertambangan, perdagangan dan konsumsi yaitu sebesar -5,91%, -0,84% dan -0,37%. Hingga akhir Agustus 2018, asing mencatatkan penjualan di pasar saham Indonesia sebanyak 3.622 juta dollar. Sedangkan di pasar obligasi, asing masih mencatatkan pembelian sebesar 940 juta Dollar.

Kinerja *Indonesian Composite Bond Index* bulan Agustus 2018 ditutup di level 233.93 atau berkinerja -0,44% MoM atau -3,74% Ytd. Sementara dari pasar global, terjadinya krisis keuangan pada negara Argentina dan Turki membuat investor asing melakukan penjualan asetnya pada negara-negara berkembang khususnya negara berkembang yang menerapkan kebijakan defisit neraca berjalan seperti Indonesia dan memindahkan asetnya pada dollar AS.

Selama bulan Agustus 2018, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan ke level 5,50%. PMI Indonesia bulan Agustus '18 naik ke level 51,9 vs 50,5 pada bulan Juli '18. Inflasi pada bulan ini adalah sebesar 3,20% yoy atau 0,02% mom, naik dari bulan Juli yaitu sebesar 3,18% yoy. Inflasi inti yang memiliki bobot sebesar 60% dari total inflasi mengalami kenaikan sebesar 2,90% yoy (vs 2,87%). Kenaikan inflasi inti tersebut sejalan dengan terjadinya depresiasi rupiah sebesar 9,87% pada bulan Agustus.

Indikator Ekonomi	Juli 2018	Agustus 2018
IHSG	5,936	6,018
USD/IDR BI	14,413	14,711
BI Rate 7 Day - RR	5.25%	5.50%

Inflasi (%)	Juli 2018	Agustus 2018
MOM	0.28%	0.02%
YTD	2.17%	2.19%
YOY	3.18%	3.20%

Cadangan Devisa (US\$ Million)	Juni 2018	Juli 2018
	119,839	118,312

Porsi Portofolio

